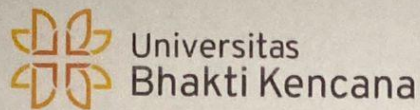


LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengantar Penelitian dari Universitas Bhakti Kencana



Jl. Pembangunan No 112 Tarogong Kidul Kab. Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 547/03.FKP.LPPM-K.GRT/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 06 Mei 2025

Kepada Yth.
UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : M. EMIR FATHURRAHMAN
NIM : 221FK06017

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinihani, S.Kep., Ners., M. Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2 Surat Rekomendasi dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0512-Bakesbangpol/V/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Penelitian

Garut, 08 Mei 2025
Kepada :
Yth. Direktur UOBK RSUD
dr. Slamet Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/0512-Bakesbangpol/V/2025** Tanggal 08 Mei 2025, Atas Nama **M. EMIR FATHURRAHMAN / 221FK06017** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Permohonan Data Awal Dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0512-Bakesbangpol/V/2025

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 555/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2025 Tanggal 08 Mei 2025

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : M. EMIR FATHURRAHMAN/ 221FK06017
2. Alamat : Komplek Amerta 1 No 5 RT/RW 001/001, Ds. Langensari, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian : 09 Mei 2025 s/d 09 Agustus 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Penerapan Terapi Dongeng untuk Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) di Ruangan Canguang RSUD dr. Slamet Garut
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari UOBK RSUD dr. Slamet Garut



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN

jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat
44151 web : <https://dinkes.garutkab.go.id> E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4290/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Perihal : Penelitian

Garut, 08 Mei 2025

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana
Garut Nomor 072/0492—Bakesbangpol/V/2025 Perihal Permohonan
Penelitian Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin
kepada

Nama : M.EMIR FATURRAHMAN
NPM : 221F06017
Tujuan : Penelitian
Lokasi/Tempat : RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal/Observasi : 05 Mei 2025 s/d 05 Agustus 2025
Bidang/Judul : Penerapan Terapi Dongeng Untuk
Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi
dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia
Pra Sekolah (4-6 Tahun) di Ruang
Cangkuang RSUD dr. Slamet Garut

Untuk Melaksanakan Penelitian / Di RSUD dr. Slamet Garut Demikian agar menjadi
maklum

An. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Engkus Kusman, S.IP MSI

Penata Tingkat 1

NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Saudari/i (Calon Responden)
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut, bermaksud mengajukan permohonan kepada Saudari/i untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul: "Penerapan terapi dongeng untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi dalam asuhan keperawatan anak usia pra-sekolah (3-6 tahun) di Ruang Canguang UOBK RSUD dr. Slamet Garut."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi dongeng dalam mengurangi kecemasan anak yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Partisipasi Saudari/i dalam penelitian ini akan sangat berharga dan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan anak, khususnya dalam meningkatkan kualitas perawatan anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi.

Kami menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh Saudari/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu, Saudari/i memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa adanya konsekuensi apapun. Dengan ini, saya mohon kesediaan Saudari/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan yang terlampir.

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudari/i, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(M. Emir Fathurrahman)

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden(Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Anak :

Usia :

Nama Orang Tua/Wali :

Dengan ini menyatakan bahwa saya memahami semua penjelasan yang telah diberikan mengenai penelitian ini, sehingga saya dengan sukarela mengizinkan anak saya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul:

" Penerapan terapi dongeng untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi dalam asuhan keperawatan anak usia pra-sekolah (3-6 tahun) di Ruangan Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut."

Saya juga memahami bahwa partisipasi ini bersifat sukarela dan saya dapat menarik persetujuan saya kapan saja tanpa ada konsekuensi apapun.

Garut, Juni 2025

Responden

Peneliti

(Nama Jelas)

(M. Emir Fathurrahman)

Lampiran 7 Format Asuhan Keperawatan Anak

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. Pengkajian Keperawatan

1. Identitas Pasien

- Nama:
- Umur:
- Jenis Kelamin:
- Agama:
- Pendidikan:
- Pekerjaan:
- Alamat:
- Status Pernikahan Orang Tua:
- Suku Bangsa:
- Nomor Registrasi:
- Tanggal Masuk Rumah Sakit:
- Diagnosa Medis:

2. Keluhan Utama:

Pasien terlihat menangis terus-menerus, gelisah, sulit tidur, dan menunjukkan ketakutan terhadap tenaga medis dan prosedur medis.

3. Riwayat Kesehatan:

- Sekarang: Anak menunjukkan kecemasan sejak dirawat di rumah sakit, terutama sebelum prosedur medis.
- Dahulu: Riwayat trauma medis sebelumnya, riwayat fobia terhadap prosedur medis.
- Keluarga: Tidak ada riwayat penyakit menular atau genetik. Tidak ada riwayat gangguan mental dalam keluarga.
- Status Gizi: Nafsu makan menurun, berat badan turun.
- Imunisasi: Lengkap/tidak lengkap (diisi sesuai data).
- Persalinan: Lahir spontan/SC, usia kehamilan cukup bulan, BB lahir ... kg.
- Hospitalisasi: Pernah dirawat sebelumnya, dengan pengalaman negatif

- Lingkungan: Tinggal di lingkungan padat, dukungan sosial keluarga terbatas/baik.

4. Riwayat Tumbuh Kembang

- Pertumbuhan: BB dan TB sesuai usia, sesuai kurva pertumbuhan.
- Perkembangan Motorik & Psikososial: Sesuai usia, namun saat ini menarik diri.
- Perkembangan Bahasa dan Kognitif: Sering berkhayal, ada teman imajiner, mampu bicara 2–3 kalimat, namun saat ini lebih banyak diam.

5. Pola Aktivitas Sehari-Hari

- Nutrisi: Tidak mau makan, mual.
- Eliminasi: BAB dan BAK normal, namun kadang mengeluh nyeri perut.
- Istirahat dan Tidur: Sering terbangun, gelisah.
- Personal Hygiene: Tidak ingin mandi atau membersihkan diri tanpa bantuan.

6. Pemeriksaan Fisik

- Kesadaran: Compos mentis
- Keadaan umum: Sakit ringan–sedang
- TTV: TD 95/60 mmHg, N 110 x/menit, RR 24 x/menit, S 37,1°C
- Skor Kecemasan: Tinggi (Skor PAS: ...)

7. Head to Toe:

- Kepala: Sakit kepala ringan
- Mata: Pucat, lelah
- Hidung: Sedikit berair
- Mulut: Mulut kering
- Thoraks: RR cepat, suara napas normal
- Jantung: Nadi cepat, irama reguler
- Abdomen: Bising usus aktif, nyeri tekan ringan
- Integumen: Pucat, kerin

- Ekstremitas: Dingin, lemah
- Genitalia/Anus: Kebersihan kurang optimal

B. Diagnosa Keperawatan (SDKI)

1. Kecemasan (Anxiety) b.d perpisahan dari orang tua dan lingkungan rumah sakit yang asing ditandai dengan:

- Menangis terus menerus
- Tidak mau makan
- Menolak berinteraksi
- Gangguan tidur
- Skor kecemasan tinggi

C. Luaran Keperawatan (SLKI)

Kecemasan Anak

- Tingkat kecemasan: menurun (dari berat → sedang → ringan)
- Ekspresi wajah: tampak lebih tenang
- Pola tidur: membaik
- Nafsu makan: meningkat
- Kemampuan bermain/berinteraksi: membaik

D. Intervensi Keperawatan (SIKI)

Diagnosa: Kecemasan

Tujuan Umum: Mengurangi tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi

Intervensi Utama:

1. Reduksi Kecemasan

- Observasi tanda-tanda kecemasan secara objektif
- Berikan informasi yang jujur dan sesuai usia anak
- Gunakan pendekatan bermain saat berinteraksi
- Ciptakan lingkungan yang nyaman dan ramah anak
- Dorong keberadaan orang tua atau pengasuh selama di rumah sakit

2. Terapi Bermain (misal: Terapi Dongeng)

- Pilih cerita yang sesuai usia dan budaya anak

- Bacakan cerita pada waktu tenang (misalnya sebelum tidur)
- Ajak anak berpartisipasi dalam menceritakan kembali atau menggambar cerita
- Evaluasi respons anak terhadap kegiatan (apakah lebih tenang, tertarik, atau aktif)

3. Pendidikan Kesehatan untuk Orang Tua

- Ajarkan orang tua teknik mendampingi anak saat cemas
- Libatkan orang tua dalam aktivitas yang menyenangkan dengan anak
- Berikan dukungan emosional kepada orang tua

E. Implementasi Keperawatan

- Menjalani rapport dengan anak dan orang tua
- Memberikan terapi dongeng dua kali sehari
- Mengajak anak bermain atau menggambar setelah terapi dongeng
- Mendampingi anak saat prosedur medis ringan
- Melibatkan orang tua dalam aktivitas bersama anak

F. Evaluasi Keperawatan

- Anak menunjukkan penurunan skor kecemasan
- Anak mulai tersenyum, lebih tenang, dan tidur lebih nyenyak
- Anak mulai mau makan dan bermain
- Orang tua aktif terlibat dan merasa lebih percaya diri mendampingi anak

Lampiran 8 SPO Terapi Dongeng

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TERAPI DONGENG	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhirnya (Hurlock: 1978). - Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan dalam mengatasi konflik dari dalam dirinya yang tidak disadari serta dengan keinginan sendiri untuk memperoleh kesenangan (Roster: 1987)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalisir tindakan perawatan yang traumatis 2. Mengurangi kecemasan 3. Membantu mempercepat penyembuhan 4. Sebagai fasilitas komunikasi 5. Sarana untuk mengekspresikan perasaan
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dengan gangguan kognitif berat atau gangguan perkembangan neurologis signifikan, seperti retardasi mental berat atau autisme berat, karena sulit memahami atau mengikuti cerita secara efektif. 2. Anak yang mengalami gangguan realitas atau psikotik, misalnya halusinasi atau delusi, karena cerita fantasi dapat memperburuk distorsi realitas. 3. Anak dengan gangguan atensi berat (misalnya ADHD yang tidak terkontrol) sehingga sulit mempertahankan fokus selama sesi terapi dongeng. 4. Anak yang menolak atau menunjukkan resistensi terhadap aktivitas mendengarkan cerita, yang justru dapat meningkatkan stres atau memperburuk kondisi emosional. 5. Anak yang tidak mampu memahami simbolisme atau makna emosional dalam cerita, sehingga terapi tidak dapat berjalan efektif.
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dan keluarga diberi penjelasan tentang tujuan terapi bermain. 2. Waktu terapi disepakati bersama antara pasien dan keluarga.

	<ol style="list-style-type: none"> Pasien dalam keadaan terjaga. Pasien tidak rewel selama terapi. Keadaan umum pasien mulai membaik. Pasien dapat berbaring atau duduk sesuai dengan kondisi fisiknya.
Petugas	<ol style="list-style-type: none"> Perawat Peneliti
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> Buku cerita anak bergambar Alat tulis untuk mencatat respons anak Timer atau jam tangan Alat TTV
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Tahap Pra Interaksi <ul style="list-style-type: none"> Perawat meninjau kondisi umum anak dan kesiapan psikologisnya. Menyiapkan alat dan bahan (buku cerita, boneka tangan, alas duduk). Memastikan lingkungan tenang, nyaman, dan minim gangguan. Cek skala kecemasan: awal Observasi TTV Tahap Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Perawat memperkenalkan diri kepada anak dan orang tua. Menjalin hubungan saling percaya dengan pendekatan ramah dan menyenangkan. Menjelaskan secara singkat tujuan terapi dongeng (untuk bersantai dan bersenang-senang). Menanyakan kesiapan anak untuk mendengarkan cerita. Tahap Kerja <ul style="list-style-type: none"> Perawat mulai membacakan cerita dengan ekspresif dan menarik. Melibatkan anak dalam cerita (misalnya: menebak, bertanya jawab sederhana). Menggunakan alat bantu seperti boneka atau gambar (jika tersedia). Memperhatikan respons anak terhadap cerita (verbal dan nonverbal). Cek skala kecemasan: akhir Observasi TTV Tahap Terminasi

No	Pernyataan	Skor (0–4)
1	Anak terlihat cemas tanpa alasan yang jelas.	
2	Anak khawatir saat berpisah dengan <u>anda</u> .	
3	Anak sangat pemalu di lingkungan	
4	Anak menghindari situasi tertentu karena takut.	
5	Anak menunjukkan perilaku berulang seperti mencuci tangan berulang-ulang.	
6	Anak tampak sangat tegang saat bermain dengan anak lain.	
7	Anak sulit tidur karena kekhawatiran.	
8	Anak mudah panik jika rutinitas berubah.	
9	Anak menunjukkan rasa takut terhadap benda atau situasi tertentu.	
10	Anak sering minta kepastian tentang sesuatu yang sama.	
11	Anak sangat gelisah jika harus jauh dari rumah.	
12	Anak terlalu takut untuk berbicara di depan orang lain.	

13	Anak sering mengeluh merasa tidak nyaman tanpa alasan fisik.	
14	Anak menunjukkan rasa takut yang berlebihan terhadap binatang.	
15	Anak kesulitan menyesuaikan diri di tempat baru.	
16	Anak sulit mengalihkan perhatian dari sesuatu yang membuatnya cemas.	
17	Anak sering merasa tidak aman meskipun tidak ada ancaman.	
18	Anak meminta Anda untuk tetap di dekatnya terus-menerus.	
19	Anak tidak mau bermain di luar rumah karena takut.	
20	Anak melakukan suatu hal secara berulang agar merasa tenang.	
21	Anak sering menempel pada orang tua atau pengasuh.	
22	Anak sulit ditenangkan saat marah atau takut.	
23	Anak sangat sensitif terhadap suara atau cahaya tertentu.	
24	Anak merasa perlu memastikan segala sesuatu berjalan 'sempurna'.	
25	Anak menangis ketika harus ditinggal sebentar saja.	
26	Anak terlalu takut untuk mencoba hal baru.	
27	Anak sering menghindari situasi sosial.	
28	Anak mengulang-ulang tindakan tertentu secara tidak wajar.	

Nama Orang Tua/Wali: _____

Tanggal Pengisian : _____

Tanda Tangan : _____

Lampiran 10 SAP Terapi Dongeng

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik: Mengurangi Kecemasan Hospitalisasi dengan Terapi Dongeng

Sasaran: Anak usia pra-sekolah (4–6 tahun)

Hari/Tanggal:

Waktu: 30 menit

Tempat: Ruangan Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut

A. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah diberikan terapi dongeng selama 1×30 menit, anak usia pra-sekolah diharapkan dapat mengalami penurunan kecemasan selama hospitalisasi, merasa lebih tenang, nyaman, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit serta tenaga kesehatan.

b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan terapi dongeng selama 1×30 menit, diharapkan anak:

Mampu lebih rileks dan tenang saat berada di lingkungan rumah sakit.

Mampu mengekspresikan perasaannya setelah mendengarkan dongeng.

Mampu berinteraksi dengan tenaga kesehatan dan orang lain di sekitarnya.

Mengalihkan perhatian dari prosedur medis yang menyebabkan kecemasan.

Menunjukkan minat dan partisipasi aktif selama sesi dongeng berlangsung.

B. Pelaksanaan

Hari/Tanggal:

Waktu: 30 menit

Tempat: Ruangan Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Sasaran: Anak usia pra-sekolah 4–6 tahun dengan gangguan kecemasan akibat hospitalisasi

Metode: Cerita dongeng interaktif

Media: Buku cerita, gambar tokoh dongeng

Materi: Dongeng edukatif dengan pesan menenangkan dan tokoh yang mengalami pengalaman serupa dengan anak yang dirawat di RS

C. Rencana Kegiatan

Waktu	Durasi	Kegiatan	Media	Respon yang Diharapkan
09.00– 09.10	10 menit	Persiapan: menyiapkan ruangan, alat bantu dongeng, dan anak serta pendamping	-	Ruangan nyaman, anak dalam kondisi baik dan siap mengikuti
09.10– 09.15	5 menit	Pembukaan: salam, perkenalan diri dan penjelasan singkat kegiatan	-	Anak membalas salam dan menyambut dengan antusias
09.15– 09.35	20 menit	Pelaksanaan: membacakan dongeng dengan intonasi, ekspresi, dan interaksi	Buku dongeng, gambar, boneka tangan	Anak mendengarkan dan ikut merespon isi cerita dengan aktif
09.35– 09.40	5 menit	Evaluasi/kesimpulan: tanya jawab ringan, kesan anak terhadap cerita	-	Anak dapat mengulang atau menyimpulkan isi dongeng
09.40– 09.45	5 menit	Penutup: salam penutup, pujian ringan	-	Anak merasa senang dan tenang setelah sesi berakhir

D. Pengorganisasian

Pelaksana: M Emir Fathurrahman

E. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Terapi dongeng dilaksanakan tepat waktu dan sesuai rencana di Ruang Cangkung.

Anak pra-sekolah 4–6 tahun menjadi peserta terapi dongeng

2. Evaluasi Proses

Anak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Anak menunjukkan perhatian, antusiasme, dan respons terhadap dongeng.

3. Evaluasi Hasil

Anak tampak lebih rileks dan tersenyum setelah mendengarkan dongeng.

Anak mampu menyampaikan kembali isi dongeng secara sederhana.

Anak menunjukkan interaksi yang lebih terbuka dengan tenaga kesehatan dan lingkungan sekitar

Lampiran 11 Leaflet Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak

KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK

ayo kita pahami apa itu kecemasan hospitalisasi



Apa Itu Kecemasan Hospitalisasi?

Kecemasan hospitalisasi adalah rasa takut, cemas, atau stres yang dialami anak saat menjalani perawatan di rumah sakit.

Hal ini sangat wajar terjadi, terutama pada anak usia prasekolah (3–6 tahun) yang belum sepenuhnya memahami situasi.

Tanda-Tanda Anak Mengalami Kecemasan

- Menangis atau rewel berlebihan
- Menolak makan atau minum
- Takut pada dokter/perawat
- Tidak mau ditinggal orang tua
- Susah tidur atau mimpi buruk
- Mengeluh sakit padahal tidak ada masalah medis

Apa Penyebabnya?

- Takut terhadap suntikan atau alat medis
- Lingkungan rumah sakit yang asing
- Terpisah dari orang tua dan keluarga
- Tidak memahami alasan dirawat
- Suasana rumah sakit yang menegangkan



Dampaknya Jika Tidak Ditangani

- Anak jadi trauma terhadap rumah sakit
- Menolak pengobatan atau perawatan
- Perkembangan emosional terganggu
- Proses penyembuhan bisa lebih lama

Ingat!

Kecemasan pada anak yang dirawat di rumah sakit bisa dicegah dan dikurangi. Dengan dukungan orang tua dan tenaga kesehatan, anak dapat merasa lebih nyaman, aman, dan tenang selama perawatan.

bila ada yang mau ditanyakan hubungi

M. Emir Fathurrahman (089644612864)

Apa yang Bisa Dilakukan Orang Tua?

1. Tetap Tenang dan Dukung Anak
Anak akan merasa aman jika orang tua tenang.
2. Jelaskan Secara Sederhana
Ceritakan apa yang akan dilakukan tanpa menakut-nakuti.
3. Bawa Barang Kesayangan
Seperti boneka, bantal, atau mainan favorit anak.
4. Ajak Bermain
Bermain bisa mengalihkan perhatian dan meredakan ketegangan.
5. Dampingi Anak Saat Prosedur
Kehadiran orang tua sangat membantu mengurangi rasa takut.

Peran Tenaga Kesehatan

- Memberi edukasi kepada orang tua
- Menciptakan suasana ramah anak
- Memberikan pendekatan non-traumatis
- Melibatkan orang tua dalam perawatan



Lampiran 12 Leaflet Terapi Dongeng

www.reallygreatsite.com

Terapi Bermain

TERAPI DONGENG

UNTUK MENGATASI KECEMASAN ANAK



APA ITU TERAPI DONGENG?

Terapi dongeng adalah bentuk terapi bermain yang menggunakan cerita untuk membantu anak mengungkapkan emosi, mengurangi kecemasan, dan mendukung proses penyembuhan. Cerita dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi anak, terutama saat berada di lingkungan rumah sakit.

MANFAAT TERAPI DONGENG UNTUK ANAK

- ✓ Mengurangi rasa takut dan cemas
- ✓ Membantu anak lebih rileks saat dirawat
- ✓ Meningkatkan komunikasi antara anak dan orang tua
- ✓ Menumbuhkan imajinasi dan kreativitas
- ✓ Membantu anak mengenali dan mengekspresikan perasaannya
- ✓ Meningkatkan rasa percaya diri anak

KAPAN TERAPI DONGENG DIBERIKAN?

- ♦ Saat anak merasa takut terhadap pengobatan atau prosedur medis
- ♦ Sebelum tidur agar anak lebih tenang
- ♦ Saat anak merasa kesepian atau bosan di rumah sakit
- ♦ Sebagai bagian dari terapi non-farmakologis dalam keperawatan



CONTACT US
089644612864
(EMIR)

MANFAAT TERAPI DONGENG UNTUK ANAK

1. Pilih waktu yang tepat – Saat anak tenang dan tidak terganggu
2. Gunakan suara yang lembut dan ekspresif
3. Gunakan alat bantu – seperti boneka, buku bergambar, atau gambar tangan
4. Libatkan anak dalam cerita – ajukan pertanyaan ringan atau biarkan anak memilih tokoh
5. Berikan pesan positif di akhir cerita – seperti harapan, keberanian, dan semangat sembuh



PERAN PERAWAT DAN ORANG TUA DALAM TERAPI DONGENG

👤 Orang Tua / Pendamping Anak:

- Menjadi pendongeng utama yang paling dikenal anak
- Memberikan kenyamanan emosional saat bercerita

👩 Perawat:

- Memberikan edukasi cara mendongeng pada orang tua
- Menyediakan waktu dan ruang untuk kegiatan terapi
- Menggunakan dongeng sebagai bagian dari pendekatan keperawatan anak



MENGAPA DONGENG ITU PENTING SAAT ANAK SAKIT?

Saat anak dirawat, ia tidak hanya menghadapi sakit fisik, tapi juga emosi yang campur aduk: takut, bingung, kesepian, bahkan stres. Lewat dongeng, anak bisa:

- ♦ Memahami situasi tanpa merasa dihakimi
- ♦ Menyalurkan emosi dengan cara yang sehat
- ♦ Menemukan keberanian dalam tokoh cerita
- ♦ Merasa tidak sendiri, karena "tokoh cerita juga pernah takut"

Dongeng adalah bahasa jiwa anak. Saat kata-kata sulit keluar, cerita bisa berbicara untuk mereka.



Lampiran 13 Lembar Observasi Kecemasan

LEMBAR OBSERVASI KECEMASAN ANAK SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI
DONGENG

Nama Klien :

Usia :


No	Hari/Tanggal	Skor Sebelum Terapi	Skor Sesudah Terapi	Respon Hasil
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Lampiran 14 Lembar Catatan Bimbingan Dosen

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI


Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	2/5/2025	<p>ABAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinkronisasi antarpargraf perbaiki - Data lengkapi sesuai kaidah piramida terbalik - Data perbandingan lengkapi - Hasil jurnal terdahulu sesuaikan - Hasil Stupen belum jelas - Peran perawat lengkapi - Justifikasi pemilihan tempat, tema, responden, terapi lengkapi - Belum ada penutup latbel - Tujuan khusus perbaiki 	

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI

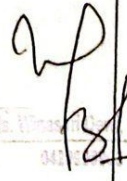
Nama Mahasiswa : M. Umir Fathurrahman
NIM : 221FE06017
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
		<ul style="list-style-type: none">- Jurnal penelitian terdahulu (2-3 jurnal)- Hasil studi pendahuluan- Peran perawat- Penutup label- Rumusan masalah & tujuan perbaikan	 M. Umir Fathurrahman, Nsp. 0428108503

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	2/5/2025	<p>*BAB II:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep anak : lengkapi, spesifik pada usia resp yg dipilih - Konsep penyakit: perbaiki patof, tambah pathway, penatalaksanaan perdar - Sertakan sumber & setiap teori yg ditulis - Konsep Dx Kep sesuaikan - Konsep terapi sesuaikan - Konsep askep sesuaikan <p>* Perbaiki lain cele & draft</p>	

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
		<ul style="list-style-type: none"> * Konsep terapi: SOP perbaikan (buat tabel) * Konsep askep: analisa data belum ada, perjas intervensi - evaluasi - BAB III: <ul style="list-style-type: none"> * Rancangan penelitian perjas * Kriteria sampel perbaikan * DO lengkapi * Waktu perjas * Pengumpulan data & instrumen lengkapi * Pengolahan data lengkapi * Etika lengkapi - Buat daftar pustaka 	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	26/5/2025	<p>BAB I :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lengkapi data perbandingan di RS y/ data sesuai umur & ruangan- Konsep dipersingkat- Waktu stupen perjelas- Tujuan khusus lengkapi <p>BAB II :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pathway perbaiki- PAS lengkapi konsep & kuesionernya- Lengkapi cerita yg dipilih- Konsep askep: lengkapi pengkajian, seruaikan y analisa data sampai evaluasi <p>BAB III :</p> <ul style="list-style-type: none">- lengkapi desain penelitian- Kriteria sampel lengkapi- Buat tahap penelitian	 

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI



Nama Mahasiswa : M. Emir Rethurrahman
NIM : 221 FK 06017
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	11 Februari 2025	<p>* Cover Sesuaikan panduan</p> <p>* Judul perbaiki</p> <p>* BAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prolog / awalan ttg kesehatan anak - Usia anak yg dipilih - Konsep penyakit yg dipilih (sesuai data) - Data sesuai kaidah piramida terbalik - Justifikasi / alasan y/ pemilihan tempat & usia responden - Gejala dr penyakit → butuh perawatan - Konsep hospitalisasi - Dampak : kecemasan - Penatalaksanaan kecemasan - Non Farmako : Terapi Bermain - Konsep Terapi bermain yg singkat. 	<p><i>[Signature]</i></p> <p>Dr. Winastu Dwi M.Kep. 042812305</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Dr. Winastu Dwi M.Kep. 042812305</p>

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI



Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	30 Mei 2025		 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep. 503/19583/SIPP.10/Dinkes/2022
	1 Juni 2025	Revisi Bab I, II, III dan laporan kelebihan pada draft.	 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep. 503/19583/SIPP.10/Dinkes/2022

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

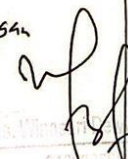
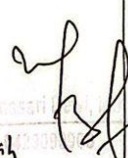
LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	21/5/2025	<p>- BAB I :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Data kejadian & perbandingan buat menjadi tabel khusus sesuai tingkatan data * Justifikasi pemilihan tempat & pengelasan * Sinkronisasi antarpengelasan perbaiki * Tambahkan alat ukur kecemasan * Belum ada hasil stupen * Tujuan khusus perbaiki <p>- BAB II :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Konsep anak : lengkapi * Konsep hospitalisasi : lengkapi * Konsep kecemasan : lengkapi, tambahkan alat ukur, pathway perbaiki 	 

LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :


No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	15/5/2025	<p>BAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinronisasi antarpagraf perbaiki - Data kejadian + Perubahan ^{perbandingan} lengkapi sesuai kaidah piramida terbalik - Belum ada hasil stupen - Penutup latbel perbaiki - Tujuan khusus perbaiki <p>BAB II:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buat poin 4/ setiap bagian dalam konsep - Konsep anak: bahas secara umum + yg spesifik 4/ usia prasekolah - Konsep kecemasan : spesifik pada usia anak, alat ukur kecemasan harus jelas - Konsep hospitalisasi lengkapi 	 

- Konsep terapi lengkapi
- Konsep askep perbaiki
Perbaiki lain cek & draft

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI

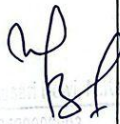

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
		Buat daftar pustaka Buat lampiran, cover, Daftar isi dll	 Winandawati, M.Pd. 0123031903

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	1/8/2025	<p>*BAB IV:</p> <ul style="list-style-type: none">- pengkajian : cantumkan hasil pengkajian awal PASnya- Implementasi lengkapi w/ hasil/respon dari setiap tindakan- pembahasan perjelas <p>* BAB V:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan perbaikan- Saran perbaikan <p>* Buat abstrak B.Ind & B.Ing</p> <p>* Perbaiki kata pengantar di</p>	 

LEMBAR BIMBINGAN KTI


Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	29/7/2025	<p>* BAB IV:</p> <ul style="list-style-type: none">- pengkajian lengkap, munculkan hasil pengukuran skor kecemasan pada awal pengkajian- pemeriksaan fisik lengkap- analisa data & Dx IEP sesuaikan- Intervensi tulis berdasarkan SIKI & SLKI- Implementasi perjelas dengan hasil/respon- Evaluasi lengkap- Pembahasan buat sesuai dengan proses askep. Bandingkan hasil dengan teori <p>* Buat BAB V</p>	 

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI



Nama Mahasiswa : Fair.
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	09 Ass 2021	perbaiki laporan implementasi dan evaluasi di pisan Ada evaluasi formalitas (di implementasi) evaluasi evaluasi (SOAP). Diagram di tegakan Berikanlah hasil porsinya. BB di. catat. Abstrak untuk pinda.	 Ns. Iman Nurjaman, M.Keo

LAMPIRAN 12
Form Lembar Konsultasi KTI

LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Judul KTI :

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
	4/8/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak B.Ind + B.Ing - Perbaiki kata pengantar - Lengkapi lampiran - BAB IV: <ul style="list-style-type: none"> * Penulisan implementasi Perjelas, lengkapi waktu * Evaluasi perjelas, lengkapi catatan perkembangan * Pembahasan lengkapi - BAB V: <ul style="list-style-type: none"> * Kesimpulan perbaiki * Saran sesuaikan 	 

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pasien 1



Pasien 2

Lampiran 16 Laporan kemajuan



Doc. No. 02.65.00/FRM-03/AKD-SPMI

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3*) PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR I

Nama	M. Emir Fathurrahman
NPM	221FK06017
Program Studi/ Semester	DIII KEPERAWATAN
Rubi	KEPERAWATAN ANAK
Tema/Judul TA	PENERAPAN TERAPI DONGENG UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN HOSPITALISASI DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA PRA-SEKOLAH 3-6 TAHUN) DI RUANGAN CANGKUNG UOBK dr SLAMET GARUT
Jalur	Sktipsi/KTI*
Pembimbing	1. Ns. Winasari Dewi, M.Kep 2. Iman Nurjaman, M.Kep
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Anak usia pra-sekolah, yang berkisar antara usia 3-6 tahun, merupakan fase dimana mereka mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia sekolah, biasanya melalui kegiatan di kelompok bermain (Mufidiah et al., 2017). Pada usia ini, anak mulai menunjukkan minat pada kesehatan, belajar bahasa, berinteraksi dengan orang lain, dan memahami perasaan mereka. Tumbuh kembang optimal tercapai apabila kesehatan fisik dan psikis anak terpenuhi, dan anak dianggap sehat jika seimbang secara fisik, mental, dan sosial, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia (Lestari, 2020). Anak pra-sekolah termasuk usia kelompok anak yang rentan, kesehatan mereka menjadi salah satu isu utama dalam bidang kesehatan. Kesehatan anak sering kali menjadi perhatian khusus saat pergantian musim, karena berbagai penyakit dapat berkembang selama periode tersebut. Perubahan cuaca dapat mempengaruhi daya tahan tubuh dan kondisi kesehatan anak (Sulistiyowati & Kayati, 2023). Beberapa penyakit yang sering menyerang anak pra-sekolah antara lain Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) berat, diare dengan dehidrasi, demam tifoid, dan campak dengan komplikasi. Dimana penyakit-penyakit tersebut adalah penyebab utama anak membutuhkan perawatan di rumah sakit, atau yang disebut dengan hospitalisasi. (Juliawen et al., 2019). Dampak hospitalisasi pada anak usia pra-sekolah meliputi kecemasan akibat perpisahan, kehilangan kontrol karena keterbatasan fisik, serta perasaan terancam. Dampak-dampak ini sering kali mempengaruhi proses pengobatan anak dan menjadi permasalahan utama dalam dunia kesehatan anak (Vianti, 2020).</p>	
<p>METODE PENELITIAN</p> <p>Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif/kualitatif dengan studi kasus, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena sosial dalam konteks nyata. Metode ini menekankan eksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman partisipan melalui narasi dan interpretasi (Creswell, 2014). Studi kasus dipilih karena memungkinkan analisis intensif terhadap satu kasus spesifik dengan batasan ruang dan waktu yang jelas, serta memanfaatkan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Yin, 2018). Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi proses asuhan keperawatan pada anak usia pra-sekolah (3-6 tahun) yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Proses ini mencakup pengkajian, diagnosis (misalnya: kecemasan berhubungan dengan perpisahan dari orang tua dan lingkungan rumah sakit yang asing), perencanaan, intervensi, dan evaluasi. Salah satu intervensi utama adalah terapi dongeng, yang bertujuan membantu anak mengelola kecemasan melalui pendekatan emosional dan imajinatif. Terapi ini dilakukan selama 15-20 menit per sesi dengan pengamatan terhadap respons emosional anak. Dengan demikian, penggunaan studi kasus dalam konteks ini memberikan gambaran nyata dan holistik tentang bagaimana intervensi keperawatan diterapkan dalam situasi klinis nyata untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan anak di rumah sakit.</p>	
<p>PROSEDUR PENELITIAN</p> <p>a. Pengumpulan data Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung yang kredibel disusun dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip wawancara.</p> <p>b. Reduksi data Data disusun dan disaring untuk memisahkan informasi subjektif dan objektif, kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama dan indikator kecemasan anak.</p> <p>c. Penyajian data Data disajikan secara naratif, dilengkapi dengan tabel atau bagan bila diperlukan, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi anak, respons terhadap terapi dongeng, dan keterlibatan orang tua. Identitas klien diutamakan untuk menjaga kerahasiaan dan etika penelitian.</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dari sini dirumuskan rekomendasi yang dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan, khususnya dalam penanganan kecemasan pada anak yang menjalani hospitalisasi.</p>	

TERKENDALI ASLI

DAFTAR PUSTAKA

(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadikan dasar pembahasn dari setiap hasil yang diperoleh)

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(.....)

Garut, 2024

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(.....)

(.....)

*) : Pilih salah satu

Lampiran 17 Turnitin

Turnitin			
ORIGINALITY REPORT			
14%	12%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.lp4mstikeskhg.org Internet Source	1%	
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%	
3	carano.pustaka.unand.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1%	
5	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%	
6	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%	
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%	
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1%	
9	e-jurnal.ipphorr.com Internet Source	<1%	
10	www.scribd.com Internet Source	<1%	
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 18 Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN TERAPI DONGENG UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN
HOSPITALISASI DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA
PRA-SEKOLAH (3-6 TAHUN) DI RUANGAN CANGKUANG**

UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT

M EMIR FATHURRAHMAN

221FK06017

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Garut, 6 Agustus 2025

Pembimbing Utama,

Pembimbing Serta,

Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

NIDN: 0429098903

Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

NIDN: 0418099005

Lampiran 19 Riwayat Hidup



Identitas Pribadi

Nama : M. Emir Fathurrahman

Tempat tanggal lahir : Garut, 19 November 2003

Alamat : Komp.Amerta 1 No.5 RT.001 RW.001,
Desa.Langensari, Kecamatan Tarogong Kaler
Kabupaten Garut

Motto Hidup : “Berjalanlah jangan berlari, karena hidup itu
perjalanan bukan pelarian.”

Nama Orang Tua:

Ayah : Rd.Soni Srihandoko

Ibu : Mawarika Nurul Kamilla

Riwayat Pendidikan

TK : TK Insan Mandiri (2009-2010)

SD : SD Bestari Utami (2010-2016)

SMP : SMP 1 Tarogong Kidul (2016-2017)
SMP Plus Rasana Rasyidah (2017-2019)

SMA : SMA Negeri 1 Garut (2019-2022)

UNIVERSITAS : Universitas Bhakti Kencana (2022-2025)